

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi di zaman sekarang sangat dibutuhkan, dan hampir semua bidang menggunakan teknologi sebagai layanan di sebuah organisasi (de Haes & van Grembergen, 2009). *Platform* teknologi digital saat ini sangat dibutuhkan di semua bidang dan menjadi sorotan sebagai langkah awal untuk meningkatkan pangsa kegiatan ekonomi yang menghasilkan lingkungan bisnis baru (Gurbaxani & Dunkle, 2019). *Platform* teknologi digital juga telah menjadi sebuah landasan bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi (Gurbaxani & Dunkle, 2019). Banyak organisasi yang khawatir akan pertumbuhan investasi langsung mereka dalam teknologi *emerging* melalui transformasi digital yang menawarkan peluang penciptaan nilai atau *value creation* (Mulyana dkk., 2021).

Pada banyak organisasi, teknologi informasi (TI) memiliki peran penting dalam dukungan, keberlanjutan, dan pertumbuhan dari bisnis. Penggunaan teknologi yang meluas ini telah menciptakan ketergantungan kritis pada TI yang membutuhkan spesifikasi tertentu yang berfokus pada tata kelola TI (de Haes & van Grembergen, 2009).

Munculnya teknologi digital, pesatnya inovasi digital pesaing, dan konsumen perubahan perilaku telah mengganggu banyak perusahaan lama yang membuat mereka kehilangan pangsa pasar mereka dengan cepat (Mulyana dkk., 2021). Perusahaan yang tidak mampu beradaptasi ataupun bersaing dengan dunia digital akan menjadi korban "digital Darwinism" (Ismail dkk., 2017) di mana hanya sebagian besar perusahaan yang mampu beradaptasi, yang mana perusahaan tersebut mampu bertahan untuk tetap berada di *competitive landscape* yaitu perusahaan yang responsif terhadap tren teknologi (Ismail dkk., 2017).

IT *governance* memiliki peran penting dalam inisiatif digital organisasi (Mulyana dkk., 2021). Untuk memulihkan pangsa pasar mereka dan bertahan dari transformasi digital (Gurbaxani & Dunkle, 2019), perusahaan tersebut perlu mengembangkan mekanisme tata kelola IT baru (Vejseli dkk., 2019) untuk

mengimbangi realistis digital baru dan memenuhi tantangan transformasi digital (Korachi & Bounabat, 2020).

Transformasi digital adalah penemuan kembali visi dan strategi perusahaan, struktur organisasi, proses, kemampuan, dan *culture*. Visi dan strategi yang didefinisikan ulang, termasuk pengembangan produk dan layanan baru yang diaktifkan secara digital, bereksperimen dengan model bisnis baru (Gurbaxani & Dunkle, 2019). Sebuah organisasi harus menciptakan transformasi melalui teknologi atau organisasi tersebut menghadapi kehancuran di tangan pesaing mereka (Fitzgerald dkk., 2013).

Asuransi B merupakan salah satu badan asuransi pelayanan publik di Indonesia dalam bentuk jasa pelayanan yang bertanggung jawab terhadap Instansi Pemerintah di Pusat, di Daerah dan seluruh rakyat agar mendapatkan jaminan kebutuhan hidup yang layak.

Untuk memulai transformasi digital perlu menerapkan pendekatan yang sesuai. Menurut Mulyana (2022) menjelaskan bahwa pentingnya mekanisme tata Kelola TI tradisional untuk kesuksesan digital transformasi. Namun studi sebelumnya seperti penjelasan (Vejseli dkk., 2020) juga menjelaskan bahwa *agile/adaptive* juga mempengaruhi transformasi digital.

Salah satu solusi untuk menguji seberapa berpengaruhnya mekanisme tata kelola IT yang dapat mempengaruhi transformasi digital yaitu dengan menggunakan pendekatan *structural equation modeling* (SEM). SEM memiliki dua teknik yaitu *partial least squares* (PLS) dan *covariance based* (CB). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *partial least squares* (PLS) dengan menggunakan aplikasi *Smart-PLS*. SEM memiliki dua metode yaitu *formative* dan *reflective*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *formative* dikarenakan pada penelitian ini menguji seberapa pengaruh mekanisme tradisional IT *governance* dan *agile IT governance* terhadap DT serta dampak yang dirasakan pada kinerja organisasi.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, berikut merupakan rumusan masalah yang mendasari penelitian ini.

1. Bagaimana model pengaruh tata kelola TI terhadap transformasi digital dan kinerja organisasi menggunakan pendekatan SEM di Asuransi B?
2. Seberapa besar pengaruh tata kelola TI terhadap kesuksesan transformasi digital dan kinerja organisasi Asuransi B?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

1. Untuk memaparkan model pengaruh tata kelola TI terhadap transformasi digital dan kinerja organisasi menggunakan pendekatan SEM di Asuransi B.
2. Untuk memaparkan pengaruh tata kelola TI terhadap kesuksesan transformasi digital dan kinerja organisasi Asuransi B.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh mekanisme IT *Governance* terhadap transformasi digital dan pengaruh transformasi digital yang didukung mekanisme IT *Governance* terhadap *performance organization* pada Asuransi B.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian di antaranya:

1. Bagi peneliti dapat memberikan kontribusi *knowledge base* penelitian kuantitatif berbasis SEM mengenai pengaruh tata kelola TI pada transformasi digital dan kinerja organisasi di Asuransi B.
2. Bagi praktisi dapat memberikan kontribusi besaran empiris pengaruh tata kelola TI terhadap transformasi digital dan kinerja organisasi di Asuransi B khususnya, dan umumnya sektor finansial di Indonesia.

I.6 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan penelitian manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori penunjang yang akan digunakan dalam penelitian. Tujuan tinjauan Pustaka adalah agar penulis memahami definisi yang berkaitan dengan penelitian. Hal tersebut menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai Langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan informasi atau data kemudian melakukan investigasi dan memberikan gambaran mengenai model konseptual yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini juga membahas mengenai sistematika penelitian yang menjelaskan tahap-tahap dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian.

BAB IV Analisis Pengolahan Data

Pada bab ini berisi analisis data yang didapatkan sebelumnya untuk digunakan dalam penelitian, rancangan dan hasil analisis dari pemodelan yang telah dibuat. Pada tahap pengolahan dan analisis data menggunakan metode *structural equation modeling*.

BAB V Pengolahan Data

Pada bab ini berisi hasil pengolahan data yang menggunakan metode SEM dengan model yang digunakan adalah *formative*. Analisis yang didapatkan dari hasil pengolahan data dapat menjadi gambaran dan rekomendasi terhadap Asuransi B.

BAB VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan simpulan secara menyeluruh atas dari pembahasan yang dibahas. Saran merupakan rekomendasi yang diberikan terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian.